
PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMKN 6 DAN SMKN 7 KOTA SERANG

Yusina Fadla Ilmi¹⁾, Della Maulia Putri²⁾, Salim³⁾
Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Banten Jaya
Banten, Indonesia

yusinafadla@unbaja.ac.id¹⁾ dellaputri283@gmail.com²⁾ salimlimm642@gmail.com³⁾

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of teacher performance on student achievement. This research uses descriptive quantitative method. The subjects in this study were teachers at SMKN 6 and SMKN 7 Serang City. The instrument used in this study was a questionnaire or questionnaire which was distributed directly to the teacher. In this study, prerequisite tests were carried out, namely the normality test, homogeneity test and linear regression test using the SPSS application. The results showed that 94.4% of student learning outcomes at SMKN 6 Kota Serang were influenced by good teacher performance. Meanwhile at SMKN 7 Kota Serang the percentage of teacher performance on student achievement was only 21.1%.

Keywords: *Teacher Performance, Learning Outcomes, Student Achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara

yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan sebuah elemen di dalam masyarakat yang menjadi bagian penting di dalam proses perubahan seorang individu. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan di antaranya guru, siswa dan juga sarana prasarana yang ada di dalam sebuah institusi pendidikan. (Krisnayanti & Wijaya, 2022) Guru dianggap tidak hanya harus bisa mengajar tapi dituntut untuk bisa lebih dari pada itu, guru harus mampu mendidik peserta didik untuk bisa berguna bagi masyarakat dan negara. (Sudjana, 2006) Hal ini tentunya membuat fungsi guru menjadi lebih kompleks lagi di

mana guru harus mampu memberikan bimbingan serta melatih keterampilan yang perlu peserta didik perlu miliki.

Berbicara mengenai pendidikan, maka tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang dengan upaya mendapatkan pengetahuan dan merubah perilaku, sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar yakni menyampaikan suatu informasi pengetahuan baru kepada siswa.

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam satuan pendidikan dianggap perlu dilakukan secara interaktif dan inspiratif, sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dan mau meningkatkan kemampuannya di dalam pembelajaran tersebut. (Krisnayanti & Wijaya, 2022)

Kegiatan belajar mengajar tentunya akan mempengaruhi pengetahuan para siswa sehingga juga akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf (Ghifron

& Risnawita, 2012). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar menurut (Purwanto, 2006) yaitu: pertama, faktor sosial meliputi faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial, kedua, faktor individual meliputi: kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. guru dalam hal ini adalah menilai perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui atau di ukur melalui nilai tes atau hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar akan diperoleh dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, sebab tanpa ada faktor tersebut tidak akan diperoleh hasil belajar atau prestasi belajar siswa yang maksimal, sebagaimana salah satu faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa dalam pandangan penulis yakni kinerja guru. (Kamil, Yunus, Yusal, & Elpisah, 2022)

Kinerja guru merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, berupa

mengevaluasi, kecakapan, kemudian pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu (Aisyah & Pido, 2015). Kinerja guru adalah hasil kerja atau prestasi kerja yang dicapai oleh seorang guru berdasarkan kemampuannya mengelola kegiatan pembelajaran sejak mulai membuka pelajaran hingga menutup pelajaran, kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang bertanggung jawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Salma, Damhuri, & Rostitawati, 2019). Kinerja guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, kinerja guru dikatakan baik dan memuaskan apabila yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Maka dalam hal ini yang dimaksud dengan kinerja guru adalah segala kemampuan guru dalam melaksanakan segala tugas dan tanggung jawabnya selama menjadi guru, dan berusaha untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah di berlakukan dan tentunya akan membawa siswa menjadi lebih berprestasi (Endaryono & Djuhartono, 2021). Kinerja guru dapat di ukur melalui beberapa indikator-indikator yang di ungkapkan oleh Umiarso yakni : 1) kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, 2)

penguasaan materi yang akan diajarkan kepada anak, 3) penguasaan metode dan strategi mengajar, 4) pemberian tugas-tugas kepada anak, 5) kemampuan mengelola kelas, 6) kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi. (Yulianingsih & Sobandi, 2017)

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru merupakan faktor dominan dalam menentukan prestasi belajar siswa. Guru yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dengan kinerja yang baik akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa akan memiliki motivasi dalam belajar. Kinerja guru berbanding lurus dengan prestasi siswa, bahwa semakin berkualitas kinerja guru, maka prestasi siswa juga akan meningkat, Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian ini untuk meninjau lebih lanjut kinerja mengajar guru dan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Kota Serang dan SMK Negeri 6 Kota Serang.

Dengan Populasi yang digunakan

dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMKN 7 dan SMK 6 Kota Serang. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu guru mata pelajaran akuntansi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuisisioner dan dokumentasi. Kuisisioner disusun melalui lembar kuisisioner/angket dengan jawaban tertutup yang disebar secara langsung kepada guru untuk memperoleh informasi di lapangan.

Uji coba instrumen dilakukan kepada guru Mata Pelajaran Akuntansi SMKN 6 dan SMKN 7 Kota Serang. Uji yang dilakukan peneliti adalah uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas homogenitas dan uji regresi linier sederhana berbantuan aplikasi SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar di SMKN 6 dan SMKN 7 Kota Serang.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya distribusi data penelitian. Teknik Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji

Shapiro Wilk karna sampel yang digunakannya kurang dari 50 responden.

Tabel. 1 Hasil Uji Normalitas SMKN 6

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kinerja Guru	,465	12	<,001
Prestasi Belajar	,957	12	,734

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan teknik Shapiro Wilk didapatkan nilai signifikansi variabel *kinerja guru* (x) adalah < 0,01 dan variabel *prestasi siswa* (y) adalah 0,734 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan nilai signifikan variabel (x) tidak berdistribusi normal sedangkan varibel (y) berdistribusi normal.

Tabel. 2 Hasil Uji Normalitas SMKN 7

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kinerja Guru	,809	12	,012
Prestasi Belajar	,894	12	,133

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction:

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas di atas yang menggunakan teknik Shapiro Wilk didapatkan nilai signifikansi *kinerja guru* (x) adalah 0,012 dan variabel *prestasi siswa* (y) adalah 0,133 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat

dinyatakan nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih besar ($>$) dari taraf signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian yang digunakan adalah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan dengan tujuan untuk melihat dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dengan kata lain, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak.

Tabel.3 Hasil Uji Homogenitas SMKN 6

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df	df2	Sig.
Kinerja Guru	Based on Mean	20,386	1	45	<,001
	Based on Median	14,735	1	45	<,001
	Based on Median and with adjusted df	14,735	1	34,753	<,001
	Based on trimmed mean	20,568	1	45	<,001

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa nilai signifikansi (Sig). Variabel Kinerja Guru pada prestasi belajar siswa adalah sebesar $<0,01 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data kinerja guru pada prestasi belajar siswa adalah data tidak homogen.

Tabel.4 Hasil Uji Homogenitas SMKN 7

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df	df2	Sig.
Kinerja Guru	Based on Mean	20,386	1	45	<,001
	Based on Median	14,735	1	45	<,001
	Based on Median and with adjusted df	14,735	1	34,753	<,001
	Based on trimmed mean	20,568	1	45	<,001

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai signifikansi (Sig). Variabel Kinerja Guru pada prestasi belajar siswa adalah sebesar $0,01 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data kinerja guru pada prestasi belajar siswa adalah data tidak homogen.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variable, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variable. Berikut tabel hasil dari olah data pada uji regresi linier sederhana:

Tabel.5 Hasil uji regresi linier sederhana SMKN 6

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8,896	1	8,896	8034,96	<,001 ^b
Residual	,050	45	,001		
Total	8,936	46			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Hasil dari data tabel regresi linier sederhana diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung = 8034,96 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja guru (x) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajara siswa (y).

Tabel.6 Hasil uji regresi linier sederhana
SMKN 7

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8,896	1	8,896	8034,96	<,001 ^b
Residual	,050	45	,001		
Total	8,936	46			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Hasil dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung = 2,672 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,133 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja guru (x) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajara siswa (y).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI SMKN 6 dan SMKN 7 Kota Serang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada sejumlah guru SMKN 6 dan SMKN 7 kota Serang, didapatkan hasil dari uji normalitas, homogenitas dan uji regresi linier sederhana sebagai berikut: Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data dari hasil penelitian di SMKN 6 Kota serang untuk variabel kinerja guru (x) dengan nilai $<0,01 < 0,05$ tidak berdistribusi normal, untuk variabel prestasi belajar (y) berdistribusi normal. Kemudian untuk data penelitian dari SMKN 7 Kota Serang variabel kinerja guru (x) memperoleh nilai sebesar $0,012 > 0,05$ dan untuk variabel prestasi belajar (y) memperoleh nilai $0,133 > 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Kemudian hasil dari uji homogenitas pada SMKN 6 dan SMKN 7 Kota Serang diperoleh hasil $0,01 < 0,05$ yang menyatakan bahwa hasil data dari uji homogenitas tersebut tidak homogen atau tidak sama.

Pada uji regresi linier sederhana output data pada tabel diatas menyatakan nilai yang diperoleh data SMKN 6 adalah sebesar $0,01 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja guru (x) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajara siswa (y), karna hasil perolehan 0,1 dari uji coba diatas lebih kecil dari taraf signifikansi 0,5 atau 5%.

Sedangkan untuk data pada SMKN 7 Kota Serang memperoleh nilai dengan tingkat signifikan sebesar $0,133 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel kinerja guru (x) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa (y).

Kinerja guru yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pengetahuan siswa. Salah satu indikator kualitas pengetahuan siswa yang dipengaruhi secara langsung oleh kinerja guru salah satunya adalah hasil belajar. Hasil belajar dapat memberikan deskripsi mengenai kecakapan siswa pada suatu mata pelajaran tertentu. Kecakapan siswa secara langsung dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang diselenggarakan oleh guru. Sehingga, guru dituntut untuk memiliki kinerja yang memumpuni.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y (Koefisien determinasi) sebesar 94,4% di SMKN 6 Kota Serang yang artinya sebagian besar hasil belajar atau prestasi siswa dipengaruhi oleh tingkat kinerja guru. Sedangkan pada data SMKN 7 Kota Serang diperoleh persentase sebesar 21,1% yang

artinya persentase pengaruh kinerja guru hanya 21,1% saja, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Pido, T. (2015). *Kinerja Guru Tersertifikasi*. Gorontalo: Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2021). Pengaruh Kinerja Guru Bidang Studi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMKBisnis dan Teknologi Bekasi. *Jurnal Dirasah Islamiyah Volume 3 No 1*, 78-87.
- Ghifron, M. N., & Risnawita. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kamil, Yunus, M., Yusal, M. S., & Elpisah. (2022). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 34 Bontosua. *Jurnal Education and development Vol.10 No.2*, 241-245.
- Krisnayanti, I. A., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*

(*JIME*) Vol. 8, No. 2, April 2022,
1776.

Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*.
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Salma, A., Damhuri, & Rostitawati, T.
(2019). Pengaruh Kinerja Guru
Terhadap Peningkatan Hasil Belajar
Peserta Didik Di Sma Negeri 1
Telaga Biru. *TADBIR : Jurnal
Manajemen Pendidikan Islam*,
Volume 7 No. 2, 116-125.

Sudjana, N. (2006). *Dasar-dasar Proses
Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar
Baru.

Yulianingsih, L. T., & Sobandi, A. (2017).
Kinerja mengajar guru sebagai faktor
determinan prestasi belajar siswa .
*Jurnal Pendidikan Manajemen
Perkantoran* Vol. 2 No. 2, 157-165.